



# Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib

Volume 2 (1) (2023) 29-36  
e-ISSN 2828-1047

<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/182>

DOI: <https://doi.org/10.54150/thame.v2i1.182>

## SEMINAR INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEMATIK

**Ach. Baidowi<sup>1</sup>, Abdussalam<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Publisistik Thawalib Jakarta

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Bangkalan Madura

<sup>1</sup>achbaidowi16@gmail.com<sup>✉</sup>, <sup>2</sup>abdussalam@stikipgri-bkl.ac.id<sup>✉</sup>

**ABSTRAK** Pembelajaran tematik menjadi sangat penting di era kurikulum 2013 yang output dari kurikulum tersebut adalah penguatan proses dan hasil pembelajaran pada siswa. Tujuan seminar untuk menguatkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu inovasi pembelajaran. Seminar dilakukan secara luring pada tanggal 29 Agustus 2022 di UPTD SDN Pangilen 3 Sampang yang diikuti oleh 8 orang guru. Pemateri menggunakan bantuan Laptop sebagai media penyampai materi. Hasil pelaksanaan seminar: 1) Pemateri pertama memberikan materi tentang pembelajaran holistik dan bermakna, pemateri kedua memberikan materi pembelajaran otentik dan aktif. 2) Seminar berjalan dengan aktif dibuktikan dengan diskusi yang hidup. 3) Hasil seminar guru semakin memahami dan dapat mempraktekkan pembelajaran holistik, bermakna, otentik dan aktif di depan pemateri. Dampak dari seminar ini adalah sebagai bahan rujukan dan kajian bagi sekolah lain khususnya sekolah pedesaan yang belum melaksanakan pembelajaran tematik secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Seminar, Pendidikan, Pembelajaran, Tematik

**ABSTRACT** Thematic learning becomes very important in the era of the 2013 curriculum where the output of the curriculum is strengthening the processes and learning outcomes for students. The purpose of the seminar is to strengthen and improve the teacher's pedagogical competence, namely learning innovation. The seminar was conducted offline on August 29 2022 at UPTD SDN Pangilen 3 Sampang which was attended by 8 teachers. The speaker uses the help of a laptop as a medium for delivering material. The results of the seminar implementation: 1) The first speaker gave material about holistic and meaningful learning, the second speaker gave authentic and active learning material. 2) The seminar runs actively as evidenced by lively discussions. 3) The results of the teacher's seminar increasingly understand and can practice holistic, meaningful, authentic and active learning in front of the presenters. The impact of this seminar is as a reference material and study for other schools, especially rural schools that have not implemented thematic learning as a whole.

**Keywords:** Seminar, Education, Learning, Thematic

Copyright © 2023 Ach. Baidowi, Abdussalam



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## A. PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru adalah kompetensi pedagogic, karena dalam kompetensi ini tersirat makna bahwa pendidik harus mengetahui berbagai teori tentang belajar dan pembelajaran, sebab teori inilah yang sering memberikan landasan bagi pendekatan dan metodologi mengajar (Magdalena et al., 2020). Pada proses pembelajaran kurikulum 2013 terlihat siswa lebih aktif dan bergairah dalam belajar yang mana diharapkan siswa lebih kritis dan mandiri dalam proses pembelajaran serta memunculkan rasa ingin tahu, mandiri, dan percaya diri yang baik dalam setiap pembelajaran di kurikulum K-13 (Kurniawan & Noviana, 2017). Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk implemntasi kurikulum K-13 di sekolah yaitu guru dapat melaksanakan penilaian otentik dengan berbagai cara dan dalam berbagai kegiatan; melakukan “hearing” dengan orang tua siswa dalam memantau kemajuan belajar siswa; dan menggunakan aplikasi komputer untuk mempermudah membuat laporan hasil penilaian (Rusman, 2018).

Dalam rangka menghasilkan prestasi siswa yang sesuai dengan kurikulum 2013, perlu adanya dukungan yang maksimal dari seorang guru khususnya dalam proses pembelajarannya. Guru dituntut lebih aktif, kreatif dan inovatif untuk merangsang cara belajar siswa yang berbeda dari sebelumnya sehingga siswa memiliki kebiasaan belajar yang aktif dan inovatif di sekolah. Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang dikemas oleh guru, atau instruktur lainnya, yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil pembelajaran (Purwadhi, 2019). pembelajaran inovatif ini bertujuan agar peserta didik merasa nyaman dan senang dalam pembelajaran namun tidak melupakan aspek terpenting yaitu materi yang dapat di pelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga sebagai pembaharuan dalam pembelajaran yang dimaksudkan untuk mendapatkan perhatian dari peserta didik (Umamah et al., 2019).

Pembelajaran inovatif dapat dikembangkan oleh guru dalam beberapa model pembelajaran, termasuk model pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang menyatukan berbagai kecakapan dan berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema yang dilakukan dalam dua hal, yaitu penyatuan sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan penyatuan berbagai konsep atau tema dasar yang berkaitan sehingga pembelajarannya memberikan arti yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia (Nahak et al., 2019). Model pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan peserta didik pada aspek psikomotor, kognitif dan afektif yang dikembangkan dapat menjadi lebih efektif, hal tersebut didapatkan hasil yang diperoleh dari respon positif peserta didik sebesar 85,59% yang artinya Baik dan dari guru sebesar 85,55% yang artinya Baik dengan rata-rata 85,57% yang artinya Baik (Gandasari 2019)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperlukan adanya pengembangan ataupun peningkatan inovasi pembelajaran pada guru khususnya model pembelajaran tematik yang terfokus pada empat aspek yaitu pembelajaran terpusat, pembelajaran yang bermakna bagi siswa, pembelajaran dengan materi yang otentik dan pembelajaran yang mampu membentuk keaktifan siswa di kelas selama pembelajaran. Pengembangan atau peningkatan metode pembelajaran tersebut dapat dilakukan melalui seminar internal sekolah. Dengan seminar sekolah, guru dapat mengetahui secara mendalam tentang konsep inovasi pembelajaran berbasis tematik yang diinginkan sekolah. Seminar artinya pertemuan ilmiah yang dengan sistematis mempelajari suatu topik khusus untuk membahas suatu masalah dengan menampilkan satu atau beberapa pembicaraan yang diadakan untuk membahas suatu masalah secara ilmiah (Damanik, 2018).

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan seminar dilakukan secara tatap muka atau luring di UPTD SDN Pangilen 3 Sampang. Seminar dilakukan selama 1 hari pada tanggal 29 Agustus 2022 dengan durasi 200 menit dengan pembagian sebagai berikut: 10 menit pembukaan oleh kepala sekolah, 180 menit pemberian materi dan 10 menit penutup sekaligus sesi foto bersama. Seminar dihadiri oleh 1 kepala sekolah dan 8 orang guru. Alat dan media yang digunakan adalah *softfile* materi seminar, laptop, serta alat tulis kantor seperti bolpen, pensil, kertas dan lain-lain.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan seminar pendidikan di UPTD SDN Pangilen 3 Sampang dengan tema Inovasi Pembelajaran Berbasis Tematik dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Seminar

| No | Kegiatan              | Pemateri                            | Waktu                |
|----|-----------------------|-------------------------------------|----------------------|
| 1  | Pembukaan             | Kepala Sekolah                      | 08.00 – 08.10<br>WIB |
| 2  | Pembelajaran Holistik | Ach. Baidowi, M. Pd<br>(Pemateri 1) | 08.10 – 08.40<br>WIB |
| 3  | Pembelajaran Bermakna | Ach. Baidowi, M. Pd<br>(Pemateri 1) | 08.40 – 09.10<br>WIB |
| 4  | Diskusi               | Pemateri 1 dan Peserta              | 09.10 – 09.30<br>WIB |
| 5  | Pembelajaran Otentik  | Abdussalam, M. Pd<br>(Pemateri 2)   | 09.30 – 10.00<br>WIB |
| 6  | Pembelajaran Aktif    | Abdussalam, M. Pd<br>(Pemateri 2)   | 10.00 – 10.30<br>WIB |
| 7  | Diskusi               | Pemateri 2 dan Peserta              | 10.30 – 10.50<br>WIB |

|   |               |                          |                      |
|---|---------------|--------------------------|----------------------|
| 8 | Mini Simulasi | Pemateri 1&2 dan Peserta | 10.50 – 11.20<br>WIB |
| 9 | Penutup       | Kepala Sekolah           | 11.20 – 11.30<br>WIB |

Berdasarkan tabel 1 maka pelaksanaan seminar inovasi pembelajaran berbasis tematik dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Pembukaan Oleh kepala Sekolah

Kegiatan seminar internal sekolah dibuka oleh kepala sekolah UPTD SDN pangilen 3 Sampang. Pembukaan dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada seluruh tenaga pendidikan agar mampu mengikuti seminar dengan baik, teliti dan penuh semangat. Selama pelaksanaan seminar, kepala sekolah juga mengucapkan rasa terimakasih kepada pemateri dan mengucapkan maaf atas kekurangan peralatan yang ada selama seminar berjalan.

Secara garis besar, pelaksanaan seminar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah. Seminar dilaksanakan dengan pemberian beberapa materi sebagai berikut:





Gambar 2. Pemberian Materi

Pertama materi konsep pembelajaran tematik dan pembelajaran holistic, pembelajaran tematik adalah pembelajaran dengan menggabungkan beberapa tema dalam satu materi yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan, kemudian memberikan pertanyaan, kemudian mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan diakhiri dengan presentasi hasil pengolahan informasi. Sedangkan pembelajaran holistic adalah pembelajaran terpusat artinya terdapat beberapa tema pembelajaran yang di konsep dalam satu kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan informasi yang cukup jelas tentang konsep yang sedang dipelajari.

Kedua materi pembelajaran bermakna, artinya pembelajaran yang dilakukan secara tematik (bereksperimen) diharapkan dapat memberikan dampak yang sangat bermakna (melekat) pada diri peserta didik dalam memahami suatu konsep atau tema. Ketiga materi tentang pembelajara yang otentik artinya siswa dapat memahami secara langsung dan secara sangat jelas tentang konsep atau tema yang sedang dipelajari. Keempat pembelajaran yang aktif, bahwa dengan pembelajaran tematik yang notabene dilakukan dengan eksperimen, sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah pemberian materi, seminar berikutnya dilakukan sesi diskusi dengan pemateri yang dijelaskan sebagai berikut:





Gambar 3. Proses Diskusi

Diskusi dibuka oleh pemateri dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan kemudian peserta seminar menanggapi sesuai dengan pengalaman belajar yang didapatkan selama seminar. Diskusi juga dibuka secara timbal balik artinya, pertanyaan tidak hanya dibuka oleh pemateri namun dari peserta seminar dan juga dari kepala sekolah.

Kegiatan berikutnya adalah sesi diskusi akhir yang dilakukan secara mini simulasi antara guru dan pemateri yang dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3. Mini Simulasi

Mini simulasi diberikan oleh pemateri dengan memberikan suatu kasus pembelajaran yang kemudian guru dituntut untuk membuat konsep atau tema pembelajaran holistiknya. Kemudian guru dituntut untuk mendapatkan informasi melalui buku ataupun internet tentang tema kasus yang akan dipelajari. Kemudian guru dituntut untuk membuat beberapa pertanyaan ataupun pernyataan yang mengarah pada pembelajaran eksperimen untuk menggali data tema pembelajaran. Kemudian dari pertanyaan dan pernyataan tersebut, guru dituntut untuk dapat mengolah hasil (informasi eksperimen) dengan pendekatan reduksi atau

pengelompokan jawaban berdasarkan tema pembelajaran. Kemudian guru di simulasi untuk mempresentasikan hasil dari pengolahan data dari kasus pembelajaran sehingga guru dapat memahami, menemukan dan dapat memberikan masukan terhadap informasi yang di dapat selama ekperimen.

#### D. SIMPULAN

Seminar yang dilakukan di UPTD SDN Pangilen 3 Sampang dengan luring yang kurang lebih dilaksanakan selama 3.5 jam dan dihadiri oleh 8 orang guru dan 1 kepala sekolah secara garis besar berjalan dengan baik dan lancar. Seminar berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak penyelenggara. Kekurangan selama pelaksanaan seminar adalah sekolah atau penyelenggara seminar tidak menyiapkan peralatan yang cukup untuk menunjang kelancaran seminar seperti LCD proyektor dan media pembelajaran pendukung tematik. Hasil dari seminar adalah kepala sekolah utamanya guru mampu memahami dan mampu menguatkan kemampuan pedagogiknya dalam hal pembelajaran berbasis tematik. Sehingga dengan adanya kegiatan seminar ini, diharapkan guru mampu menerapkan dan mengembangkan lebih baik lagi pendekatan pembelajaran berbasis tematik pada beberapa tema pembelajaran yang akan di laksanakan di dalam kelas. Dampak seminar adalah sebagai bahan rujukan dan masukan yang positif bagi sekolah lain khususnya sekolah pedesaan yang belum menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajarannya agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogic guru melalui kegiatan seminar internal sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, erikson. (2018). Dampak Seminar Dan Workshop Accurate Terhadap Minat Belajar Software Akuntansi. *Jurnal Tekinkom: Teknik Informasi Dan Komputer*, 01(01), 41-46, <https://jurnal.murnisadar.ac.id/index.php/Tekinkom/article/view/50>, doi: <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v1i1.50>.
- Gandasari, M. F. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (01), 22-27.
- Kurinaman, O & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan. *Jurnal Primary*, (06) 02, 389-396.
- Magdalena, I.; Wahidah, A. R.; Rahmah, G.; & Maharani, S. C. (2020). Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas 1 SD Negeri Pangadegan 2. *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 02 (03), 376-392.
- Nahak, K. E. N.; Degeng, I. N. S.; & Widiati, U. (2019). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 04(06), 785-794.

- Purwadhi. (2019). Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*, 04(01), 21-34.
- Rusman. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Studi Tentang *Best Practice* Yang Dilakukan Guru Sekolah Dasar Dalam Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Penilaian Kurikulum 2013. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(02), 57-71.
- Umamah, R.; Shalihatun, H.; Purnomo, S.; Nur'aini, S.; & Ramadhani, R. (2019). Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Thaharah. *Jurnal Penelitian*, 13(01), 1-16.